

**DMAS Raih *Marketing Sales* Rp1,76 Triliun di Tahun 2021  
*DMAS Achieved Rp1.76 Trillion Marketing Sales in 2021***

*(unofficial translation)*

CIKARANG, 4 Februari 2022 — Pengembang kawasan modern terpadu Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk (kode saham: DMAS), meraih prapenjualan atau *marketing sales* sebesar Rp1,76 triliun di tahun 2021. Hasil ini terutama ditopang oleh penjualan 62,5 hektar lahan industri.

Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan, Tony Suwanto, mengatakan bahwa tahun 2021 merupakan tahun yang cukup baik, namun juga menantang bagi penjualan lahan industri. “Di awal tahun 2021, walaupun masih di tengah situasi pandemi, permintaan akan lahan industri cukup tinggi, khususnya permintaan dari sektor *data center*,” kata Tony Suwanto. “Namun kemudian kita dihadapkan kembali kepada gelombang kedua pandemi di semester kedua, yang bahkan lebih parah daripada sebelumnya, yang berakibat pada makin ketatnya pembatasan mobilitas domestik maupun internasional, dan juga berimbas kepada tertundanya beberapa proses transaksi jual beli lahan industri,” jelas Tony Suwanto.

Tony Suwanto selanjutnya mengatakan bahwa di tengah tantangan akibat situasi pandemi tahun 2021 dan tertundanya beberapa proses transaksi jual-beli, Perseroan masih dapat meraih *marketing sales* sebesar Rp1,76 triliun, atau sekitar 88% dari target *marketing sales* Perseroan sebesar Rp2 triliun. Tony Suwanto selanjutnya menambahkan, bahwa beberapa transaksi jual beli lahan industri yang tertunda akan diselesaikan di

*CIKARANG, February 4, 2022 – Developer of Kota Deltamas modern integrated township, PT Puradelta Lestari Tbk (ticker code: DMAS), achieved marketing sales of Rp1.76 trillion. This result was supported by a 62.5 hectare industrial land sales.*

*Director and Corporate Secretary of the Company, Tony Suwanto, says that 2021 was a solid year, but also challenging for industrial land sales. “At the beginning of 2021, although still in the midst of a pandemic situation, industrial land inquiries were quite high, particularly inquiries from data center sector,” said Tony Suwanto. “However, then we were hit by the second wave of the pandemic in the second semester, which was even more severe than before, and led to tighter travelling restriction, both domestic and international, and resulted in delays of some industrial land sales and purchase transactions,” said Tony Suwanto.*

*Tony Suwanto further says that in the midst of challenges due to the 2021 pandemic situation and delays in several land sales and purchase transactions, the Company was still able to achieve marketing sales of Rp. 1.76 trillion, or about 88% of the Company's marketing sales target of Rp. 2 trillion. Tony Suwanto further adds that several pending industrial land sale and purchase transactions will be completed in 2022. “Despite the pending processes due to the*

tahun 2022. “Meskipun adanya proses-proses yang tertunda akibat pengetatan mobilitas di tahun 2021, kami meyakini bahwa transaksi yang tertunda tersebut dapat diselesaikan di tahun 2022 ini,” kata Tondy Suwanto.

Sektor otomotif dan sektor *data center* merupakan kontributor utama dari penjualan 62,5 hektar lahan industri Perseroan. “Seiring dengan meningkatnya permintaan lahan industri dari sektor *data center*, Perseroan sendiri telah menyiapkan sebuah zona khusus yang mendukung aktivitas dari industri *data center* maupun industri-industri serupa,” kata Tondy Suwanto.

Di samping pengembangan kawasan industri, Perseroan juga mengembangkan kawasan hunian dan komersialnya. Di tahun 2021, penjualan lahan hunian memberikan kontribusi terhadap *marketing sales* Perseroan, di samping penjualan produk rumah tapak dari kluster Naraya Park maupun kluster lainnya. Di samping itu, Perseroan juga berhasil menjual lahan-lahan komersial kepada para pemilik usaha yang tentunya akan semakin mewarnai dinamika kehidupan sosial para penghuni, pengunjung, maupun pekerja di kawasan Kota Deltamas.

Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan kawasan industri, hunian, dan komersialnya untuk mewujudkan misi jangka panjang Perseroan dalam mengembangkan Kota Deltamas sebagai sebuah kawasan terpadu modern dan ramah lingkungan dan sebagai pusat regional di timur Jakarta, serta untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

*travelling restrictions in 2021, we believe that those transactions can be completed in 2022,” said Tondy Suwanto.*

*The automotive sector and the data center sector were the main contributors to the Company's 62.5 hectares of industrial land sales. "Along with increasing industrial land demand from data center players, the Company has prepared a special zone that supports activities from the data center industry and similar industries," said Tondy Suwanto.*

*In addition to industrial estate development, the Company is also developing its residential and commercial areas. In 2021, a residential lot sale provided a solid contribution to the Company's marketing sales, despite sales derived from landed house products from Naraya Park cluster and other clusters. Furthermore, the Company also sold commercial lots to business owners which will improve the social life dynamics of its residents, visitors, and workers in the Kota Deltamas area.*

*Going forward, the Company will continue to develop its industrial estate, residential estate, and commercial estate to achieve the Company's long-term mission in developing Kota Deltamas as a modern and eco-friendly integrated township and as a regional hub at east of Jakarta, as well as to continue to increase added value for all stakeholders.*

**Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk**

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

**PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance**

*PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.*

*PT Puradelta Lestari Tbk continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.*

*Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.*